



**STUDY ON PERCEPTION OF ENCROACHER'S COMMUNITY
TOWARDS PROTECTION FOREST**

(Case Study at Protection Forest Area of Register 28
Pematang Neba, South Lampung Regency, Lampung Province)

by : Rumhayati
90/76561/KT/2924

ABSTRACT

This research aims to find out the perception of encroachers towards forest and forest's role and to learn some factors that resulted illegal cultivation in protection forest area of Register 28 Pematang Neba, South Lampung Regency, Lampung Province.

The method used in this research is qualitative descriptive method due to the purpose of this research that is to learn problems in the community and their behaviour. The datas are collected in several ways i.e. : by field observation, free talk, structured interview and documentation. The sampling technique used is cluster random sampling in which randomized clusters are treated as sample units. There are 60 respondent of encroachers randomly chosen.

Generally, the encroachers already have good enough perception towards protected forest and it's role, eventhough their perception is still very simple due to their low education level. Factors that have been bringing about the encroachment in protected area cover two factors i.e.: internal factors and external factors. Internal factors are the factors which spring out from the encroachers themselves covering : (1) the need for agricultural land, (2) lack of job, and (3) lack of knowledge about forest's roles. External factors that broaden the encroachment are : (1) the development policy which was not well-planned in the past, (2) inconsistent implementation of law and regulation, (3) increasing agricultural-based population and (4) high accessibility of forested area as the result of forest exploitation carried out by concession holders.



STUDI PERSEPSI MASYARAKAT PERAMBAH TERHADAP HUTAN LINDUNG

(Studi Kasus di Kawasan Hutan Lindung Register 28
Pematang Neba, Kab. Lampung Selatan, Propinsi Lampung)

Oleh : Rumhayati
90/76561/KT/2924

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi perambah terhadap hutan dan fungsi hutan serta mempelajari faktor-faktor penyebab terjadinya perambahan hutan di kawasan hutan lindung Register 28 Pematang Neba, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif sehubungan dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tingkah laku serta situasi tertentu dalam masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui observasi langsung, wawancara bebas, wawancara berstruktur dan dokumentasi. Metode pengambilan sample ini menggunakan cara *cluster random sampling* dengan *cluster* sebagai unit sampel. Dalam penelitian ini diambil 60 responden yang terpilih secara random dari *cluster* terpilih.

Hasil dari penelitian ini, secara umum perambah telah mempunyai persepsi yang cukup baik terhadap hutan dan fungsi hutan. Tetapi karena tingkat pendidikan perambah umumnya rendah maka pengetahuan mereka terhadap hutan masih sangat terbatas dan sederhana. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya dan meluasnya perambahan hutan meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari diri perambah itu sendiri yaitu : (1) dorongan kebutuhan akan lahan pertanian, (2) tidak mempunyai pekerjaan lain dan (3) minimnya pengetahuan perambah akan fungsi hutan. Sedangkan faktor eksternal meliputi : (1) perencanaan pembangunan yang kurang matang di masa lalu, (2) inkonsistensi pelaksanaan hukum dan peraturan, (3) peledakan jumlah penduduk yang mempunyai basis pertanian dan (4) akses ke kawasan hutan yang tinggi sebagai akibat dari eksploitasi HPH di masa lalu.